

**PENERAPAN JAM BELAJAR
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pematang)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

NISFI ROMZANAH
NIM. 202 111 0061

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisfi Romzanah

NIM : 2021110061

Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang) adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiat, penulis bersedia untuk dilepas gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Yang membuat pernyataan


Nisfi Romzanah
2021110061

Drs. H. Akhmad Zacni, M.Ag

Margasari Rt. 03 Rw. 02

Margasari - Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Nisfi Romzanah

Kepada Yth,

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Nisfi Romzanah**

NIM : **202 1110 061**

Judul Skripsi : **PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemaalang)**

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

NIP.19621124 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com


PENGESAHAN

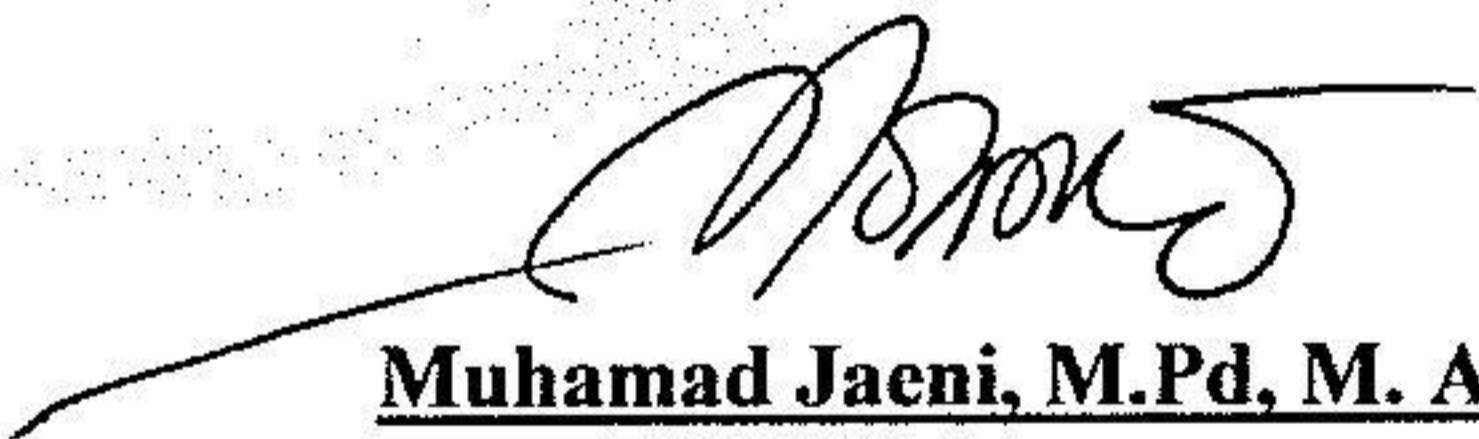
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :


Nama : **NISFI ROMZANAH**
NIM : **202 111 0061**
Judul Skripsi : **“PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok
Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang)”**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Abdul Khobir, M.Ag
Ketua


Muhamad Jaeni, M.Pd, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 14 Oktober 2014
Ketua STAIN Pekalongan

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah Swt atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda (Bapak Taroji) dan Ibunda tercinta (Ibu Maesaroh). Dua insan yang selalu ada di hati. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian, pengorbanan, kerja keras dan perjuangan serta doa restunya.
- ❖ Adik-adikku (Muchammad Akrom Sofwan dan Muchammad Fahri Aqil). yang selalu memberi warna dan keceriaan dalam hidup penulis.
- ❖ Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini.
- ❖ Suamiku tercinta (Mustakim, S. Pd. I). Terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan selama penyusunan skripsi.
- ❖ Sahabat-sahabatku Mba Nurul, Aini, Maillah, Wiwit, serta sahabat-sahabatku yang lain semoga kenangan-kenangan kita takkan terlupakan.
- ❖ Teman-temanku angkatan 2010 terutama kelas B yang selalu memberikan warna dikala suka dan duka selama penulis masih duduk dibangku kuliah.
- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
- ❖ Keluarga besar Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Terima kasih sudah memberikan izin penelitian sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
- ❖ Guru-guruku baik guru di pendidikan formal maupun non formal, salam ta'dhimku haturkan kepada beliau semua.

MOTO

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

“Qutaibah menuturkan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah -radhiyallahu’anha-, dia berkata, “Amal yang paling disukai oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah yang dikerjakan secara terus menerus (disiplin dan kontinyu) oleh pelakunya.” (HR. Bukhari).”¹

¹ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Albukhori, *Shohih Bukhori*, Juz 1 (Saudi Arabia: Baitul Afkar, 1998), hlm. 276.

ABSTRAK

NISFI ROMZANAH, 2014. Penerapan Jam Belajar Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang). Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing skripsi oleh Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Kata kunci : Jam Belajar dan Kedisiplinan Santri

Disiplin merupakan kepatuhan atau ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma. Di harapkan kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan dan keberhasilan peserta didik dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Peserta didik yang memiliki cara belajar yang efektif dan efisien memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. (2) Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum pematang. (2) Untuk mendeskripsikan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Kegunaan penelitian ini adalah: (1) Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan usaha pembentukan kedisiplinan para santri melalui jam belajar. (2) Sebagai bahan masukan bagi santri agar selalu mematuhi jam belajar dan memanfaatkannya dengan baik. (3) Masukan bagi pengasuh dalam usaha pembentukan kedisiplinan santri. (4) Sebagai tambahan wawasan tentang penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu usaha untuk menggambarkan data-data yang diperoleh secara deskriptif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan interview terhadap pihak-pihak yang mempunyai peran dalam pelaksanaan jam belajar, sedangkan observasi (pengamatan langsung) ditujukan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah *field research*. Sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan

KATA PENGANTAR

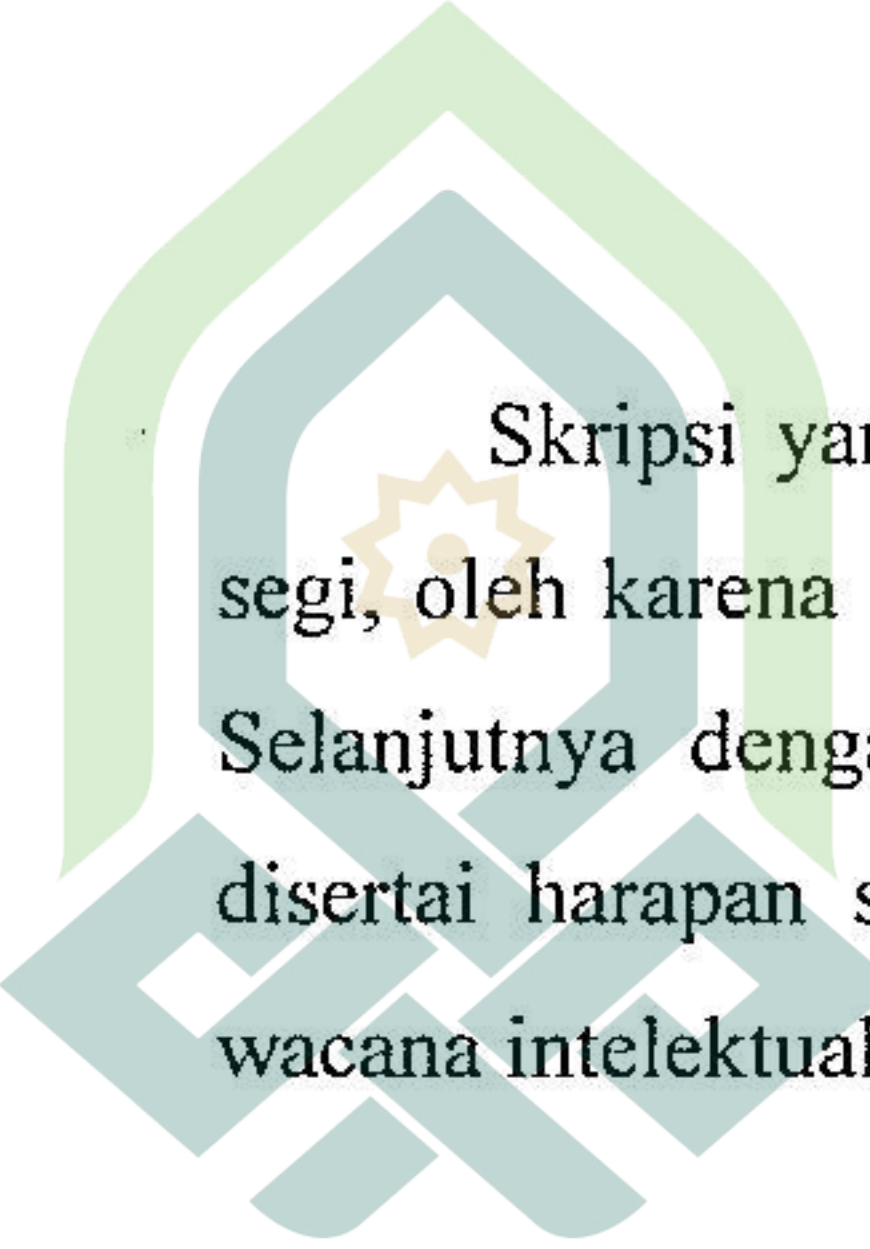
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.pd. Ph.D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku wali dosen dan pembimbing yang telah membantu penyelesaian studi penulis di STAIN Pekalongan dan telah memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik..
4. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu.
5. Ayah, Ibu serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi semangat kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku serta teman-temanku yang telah menemani dan memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.
7. Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt, Amin. Tidak lupa penulis ucapkan *jazakumullah khoirul jaza' jazakumullah khoiron katsiron*.



Skripsi yang penulis susun ini tentunya memiliki kekurangan diberbagai segi, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan demi perbaikan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Penulis,



Nisfi Romzanah

2021110061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II : BELAJAR DAN KEDISIPLINAN.....	20
A. Belajar	20



1. Pengertian Belajar.....	20
2. Prinsip-prinsip Belajar	22
3. Teori-teori Belajar	23
4. Jenis-jenis Belajar.....	27
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	30
B. Kedisiplinan.....	35
1. Pengertian Disiplin	35
2. Teori-teori Disiplin.....	36
3. Macam-macam Disiplin	37
4. Cara-cara Menumbuhkan Sikap Disiplin	40
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	42
6. Manfaat Disiplin	45

BAB III : PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK

KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren

Bahrul ‘Ulum Pematang)	46
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang	46
1. Sejarah Berdirinya.....	46
2. Letak Geografis	48
3. Struktur Organisasi.....	49
4. Keadaan Pengasuh, Pengajar, dan Santri	52
5. Sarana dan Prasarana.....	54
6. Kegiatan Santri	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan kepatuhan atau ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma. Sedangkan sikap disiplin adalah sikap ketaatan mematuhi ketentuan atau peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya.¹

Orang tua dan pendidik selalu memikirkan cara tepat untuk menerapkan disiplin bagi anak sejak mereka balita hingga masa kanak-kanak sampai usia remaja. karena tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka bergantung pada disiplin diri. Di harapkan kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang.²

Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan dan keberhasilan peserta didik dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Peserta didik yang memiliki cara belajar yang efektif dan efisien memungkinkan untuk mencapai hasil atau

¹ Dini P. Daengsari, *Disiplin Pada Anak* (Bandung: Bina Aksara, 1999), hlm. 34.

² Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 47.


prestasi yang lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif dan efisien.

Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap peserta didik. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan oleh peserta didik yang berdisiplin. Peserta didik yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi langkah pertama yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Belajar akan lebih berhasil apabila kita memiliki kesadaran atas tanggung jawab belajar, cara belajar yang efisien dan syarat-syarat yang diperlukan.³

Selain memiliki strategi belajar yang tepat, peserta didik juga perlu memperhatikan metode atau cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam belajarnya. Seperti yang kita ketahui bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara yang demikian itu jika dilakukan dengan penuh kesadaran dan disiplin yang tinggi maka akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar seseorang antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran serta konsentrasi dalam mengerjakan tugas.⁴

³ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 1.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. Ke-5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 82.



Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik adalah banyak yang mengeluh kekurangan waktu belajarnya, tetapi mereka sebenarnya kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk menggunakan waktu secara efisien. Tidak dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai kesuksesan dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan disiplin memanfaatkan waktunya. Dalam ajaran Islam disiplin dalam pemanfaatan waktu sangat dianjurkan. Dalam belajar pemanfaatan waktu secara baik dan dikerjakan dengan baik dan tepat waktu adalah hal yang terpuji. Keterampilan mengatur waktu merupakan suatu keterampilan yang sangat penting, bahkan ada ahli keterampilan studi yang berpendapat bahwa “keterampilan mengelola waktu dan menggunakan waktu secara efisien merupakan hal yang terpenting dalam masa studi maupun seluruh kehidupan peserta didik”.⁵

Begitu pula yang terjadi di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaalang. Para santri tidak teratur dalam waktu belajarnya, sekaligus memberikan imbas sikap tidak ada kedisiplinan dalam belajar mereka. Untuk itulah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemaalang menerapkan program waktu belajar dalam membentuk sikap disiplin belajar mereka.

Peserta didik yang disiplin dalam belajar dan juga adanya motivasi belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut Imelda peserta didik yang disiplin belajar akan terlihat memiliki waktu belajar yang teratur, belajar sedikit demi sedikit,

⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 1995), hlm. 167.

menyelesaikan tugas pada waktunya dan belajar dalam suasana yang mendukung.⁶

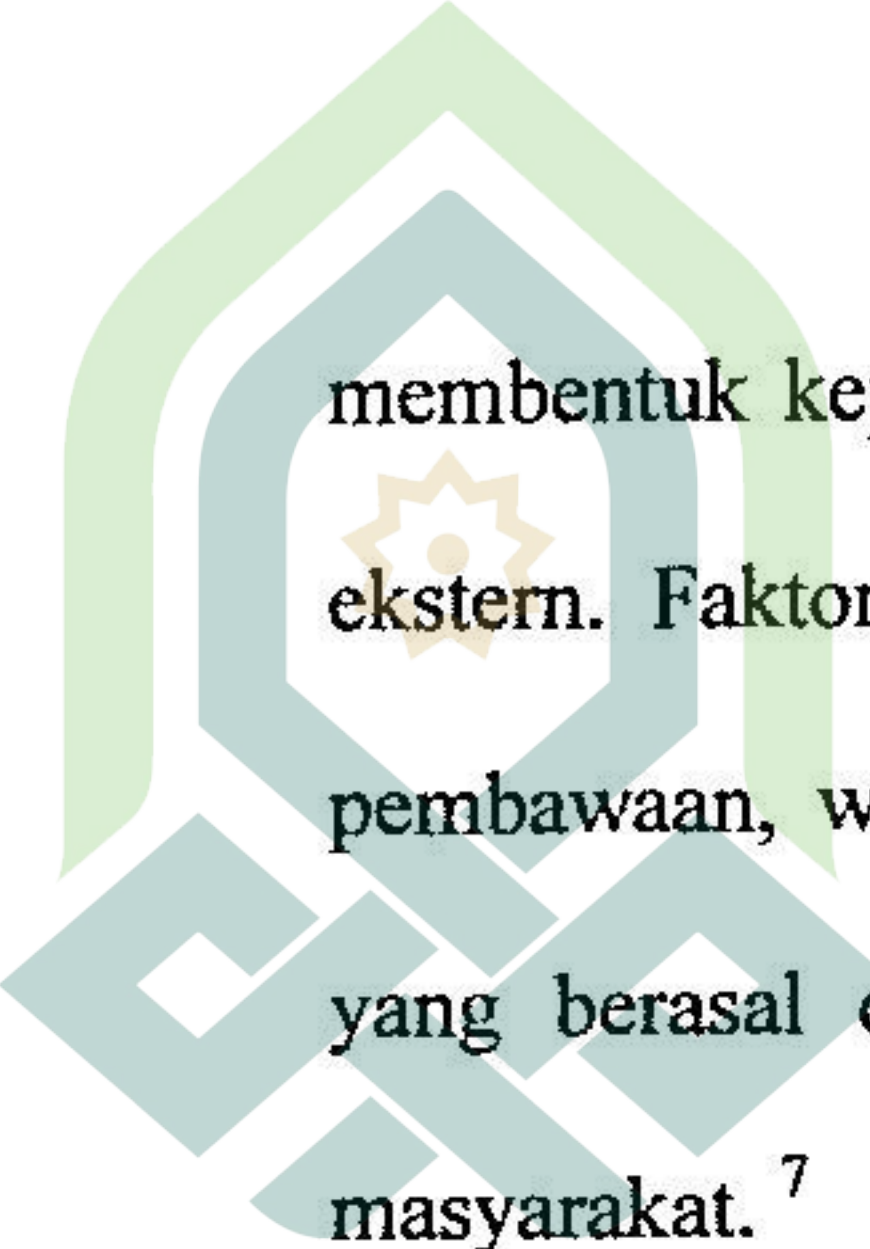
Disiplin di pesantren ada banyak jenisnya salah satunya adalah disiplin dalam belajar. Jadi jelaslah bahwa jika ada santri yang tidak belajar pada jam belajar berarti santri tersebut belum disiplin. Pentingnya pembentukan sikap disiplin belajar melalui penerapan jam belajar adalah membentuk sikap, moral, kebiasaan dan tanggung jawab santri.

Seperti halnya para santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang, yang mayoritas mengikuti pendidikan umum tidak hanya pendidikan di Pesantren saja. Meski kegiatannya cukup padat tetapi mereka masih punya waktu untuk belajar karena di Pesantren tersebut diterapkan peraturan jam wajib belajar yang harus ditaati oleh semua santri. Akan tetapi terkadang ada sebagian santri yang masih melanggar peraturan tersebut dengan berbagai macam alasan.

Penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang dilaksanakan pada malam hari setelah sholat isya dimulai dari jam 20.00-21.30 WIB. Penerapan jam belajar ini diupayakan oleh pengasuh pondok dalam rangka membentuk kedisiplinan santri, yang pada akhirnya diharapkan santri terbiasa bersikap disiplin dimanapun santri berada dan mampu bersaing dan berprestasi di Sekolahnya.

Untuk membentuk kedisiplinan tidaklah mudah, tetapi suatu pekerjaan berat, untuk itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.



membentuk kepribadian disiplin, diantaranya adalah: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari diri individu, seperti pembawaan, watak dan kepribadian. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.⁷


Berkaitan dengan judul “Penerapan Jam Belajar Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang” dan berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang merupakan salah satu pondok pesantren yang memelihara dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Meskipun ada beberapa santri yang sikap dan perilaku disiplinnya masih kurang, seperti enggan belajar pada jam belajar, namun secara mayoritas dapat dilihat bahwa santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang telah mampu mencerminkan perilaku disiplin. Hal ini terlihat bahwa dibanding santri yang enggan belajar, maka santri yang disiplin dalam belajar lebih banyak jumlahnya. Sesuai hasil wawancara dengan pengasuh

“maksud dari kami menerapkan jam belajar ini dengan tujuan supaya kebutuhan santri akan belajar bisa terpenuhi dan juga santri bisa belajar dengan disiplin setiap harinya supaya tidak tertinggal ketika mengikuti pembelajaran di sekolahnya.”⁸

Dari alasan tersebut peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.

⁷ Zahara Idris, *Dasar-dasar Kependidikan* (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 69.

⁸ Ustadz UA, Pengasuh Pondok Pesantren Putri Bahrul ‘Ulum Pematang, wawancara pribadi, Pematang, 07 Juni 2014.



Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang).

B. Rumusan Masalah


Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang?
2. Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang.

- 
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemasang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis

Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan usaha pembentukan kedisiplinan santri melalui jam belajar.

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi santri agar selalu mematuhi jam belajar dan memanfaatkannya dengan baik.
- b. Masukan bagi pengasuh dalam usaha pembentukan kedisiplinan santri.
- c. Untuk mengetahui penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemasang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, dalam “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian,

berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁹

Menurut Morgan, sebagaimana dikutip Sumardi Suryabrata, dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi Pendidikan*", bahwa: "Belajar adalah setiap pembahasan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari latihan atau pengalaman".¹⁰

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya yang berjudul "*Belajar dan Pembelajaran*", Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Menurut Gagne belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar.¹¹

Menurut Hamdani dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Belajar Mengajar*", Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamalannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinyu. Dari proses belajar mengajar tersebut akan diperoleh suatu hasil yang disebut prestasi belajar.¹²

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 700.

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 231.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 9-10.

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 137.

Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi.¹³

Menurut Udin S Winotaputra dalam bukunya yang berjudul “*Belajar dan Pembelajaran*”, Belajar mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman.¹⁴

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*” dikemukakan bahwa cara belajar yang efektif yaitu: diperlukan bimbingan, kondisi dan strategi belajar harus kondusif, metode belajar harus disesuaikan dengan kondisi siswa.¹⁵

Belajar dan Cara Belajar memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Belajar sebagai proses atau aktivitas yang disyaratkan

¹³ *Ibid.*, hlm. 44.

¹⁴ Udin S Winotaputra dan Tito Rasito, *Belajar dan Pembelajaran* (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dan Universitas Terbuka, 1994), hlm. 2.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 73.

oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa tersebut.

a. Faktor Intern

- 1) Faktor Jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
- 2) Faktor Psikologis (Intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan dan kesiapan).
- 3) Faktor Kelelahan.


b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan).
- 2) Faktor Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).
- 3) Faktor Masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).¹⁶

Menurut Depdikbud, Disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuensi seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai, waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.¹⁷,

¹⁶ Slameto, *op. cit.*, hlm. 54.

¹⁷ Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1999), hlm. 147.



Menurut Lemhannas dalam bukunya yang berjudul "*Disiplin Nasional*", Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem, yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.¹⁸

Menurut Dini P Daengsari dalam bukunya yang berjudul "*Disiplin Pada Anak*", bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik antara lain faktor internal dan faktor eksternal, yang termasuk dalam faktor internal yaitu faktor psikologis peserta didik, seperti: motivasi, kesadaran, perhatian dan ingatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor sosial, seperti: cara pendidik mengajar, lingkungan, teman dan sebagainya.¹⁹

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

2. Analisis Penelitian Yang Relevan

Dalam skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan Pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Batang*" yang ditulis oleh Nurul Faizah dijelaskan bahwa Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan Pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Batang sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta evaluasi

¹⁸ Lemhannas, *Disiplin Nasional* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 34.

¹⁹ Dini P Daengsari, *op. cit.*, hlm. 89.

pembelajaran yang dipakai dalam jam belajar tambahan. Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Batang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari data diketahui bahwa jumlah standar nilai Ujian Nasional yakni 5,5 nilai terendah sebesar 5,3 sedangkan nilai tertinggi sebesar 7,1.²⁰

Dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Kalibalik 03 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang)*" yang ditulis oleh Uswatun Khasanah dijelaskan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Kalibalik 03 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang termasuk dalam kategori sangat baik. Kedisiplinan siswa SDN Kalibalik 03 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang termasuk dalam kategori baik. Jadi Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa SDN Kalibalik 03 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang.²¹

Dalam skripsi yang berjudul "*Efektifitas Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan*" yang ditulis oleh Lulu' Azizah dijelaskan bahwa tata tertib dan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan, serta efektifitas tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa dapat dikatakan cukup baik dan efektif, dimana hanya sebagian kecil siswa SMA Negeri 3

²⁰ Nurul Faizah, "Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan Pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Batang", *Skripsi*, STAIN Pekalongan, 2012, hlm. 97-98.

²¹ Uswatun Khasanah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Kalibalik 03 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang)", *Skripsi* STAIN Pekalongan, 2012, hlm. 61-62.

Pekalongan yang melakukan pelanggaran tata tertib, sedang sebagian perilaku siswa telah menunjukkan sikap disiplin.²²

Dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang pelaksanaan jam tambahan dalam meningkatkan prestasi, pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan serta efektifitas tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri. Dimana dengan diterapkannya jam belajar dapat membentuk kedisiplinan santri dalam segala hal terutama dalam hal belajar.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoretis yang ada maka dapat diketahui bahwa untuk membentuk kedisiplinan santri salah satunya dengan diterapkannya jam belajar agar para santri memiliki kesadaran dalam belajar dan membiasakannya serta yang terpenting adalah mampu mengatur waktu dan menggunakannya secara efisien.

Dalam membentuk kedisiplinan santri tidaklah hal yang mudah untuk dilakukan. Seorang pengasuh pondok pesantren harus mengetahui faktor-faktor yang ada dalam pembentukan kedisiplinan tersebut, karena antara santri satu dengan yang lainnya memiliki watak dan karakter yang berbeda-beda.

²² Lulu' Azizah, "Efektifitas Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan", *Skripsi*, STAIN Pekalongan, 2011, hlm. 62.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati dan diteliti agar mudah dipahami.²³

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang, kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁴ Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.²⁵ Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.


a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sumber utama) atau data yang diperoleh dari tangan

²³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

²⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.



pertama. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok, Pengurus Pondok dan Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti yang merupakan sumber data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan sebagainya. Sebagai pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagai pendukung administrasi dari data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Ustadz, Ustadzah, data dokumentasi, arsip resmi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam penelitian ini

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136.

digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan jam belajar dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

b. Metode Wawancara

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).²⁷ Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset dan lain sebagainya.²⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

²⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghana Indonesia, 1998), hlm. 234.

²⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 219.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁹ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁰

Pendekatan analisis data yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif dengan prosedur pemikiran secara induktif yaitu proses berfikir menemukan pengetahuan yang bersifat umum atau kesimpulan yang dengan berdasarkan pengamatan atau pengetahuan yang bersifat khusus. Penulis menganalisa jawaban yang diberikan oleh informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan tentang penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.


G. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang dibahas, maka peneliti menyusun sistematis skripsi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

²⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 104.


³⁰Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.



BAB II: Belajar dan Kedisiplinan, berisi dua sub bab. Bagian pertama, berisi tentang Belajar yang terdiri atas: Pengertian Belajar, Prinsip-prinsip Belajar, Teori-teori Belajar, Jenis-jenis Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar. Bagian kedua, berisi tentang Kedisiplinan yang terdiri atas: Pengertian Disiplin, Teori-teori Disiplin, Macam-macam Disiplin, Cara-cara Menumbuhkan Sikap Disiplin, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin, Manfaat Disiplin.

BAB III: Penerapan Jam Belajar Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang). Berisi empat sub bab. Bagian pertama berisi mengenai Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang, meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pengasuh, pengajar dan santri, sarana dan prasarana, kegiatan santri (sehari-hari dan ekstrakurikuler). Bagian kedua, berisi tentang penerapan jam belajar. Bagian ketiga, berisi tentang kedisiplinan santri. Bagian keempat, berisi tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.

BAB IV: Penerapan Jam Belajar Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang). Berisi tiga sub bab. Bagian pertama, berisi tentang analisis penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum pematang. Bagian kedua, berisi tentang analisis kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang. Bagian ketiga, berisi tentang analisis faktor pendukung dan penghambat



penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri di Pondok
Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan jam belajar dan kedisiplinan santri yang telah dipaparkan dari bab I samapai bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan jam belajar di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang sudah baik dengan ditandai pelaksanaannya sudah berjalan cukup efektif dan teratur setiap harinya, adanya respon baik dari santri mengenai jam belajar, serta adanya usaha yang dilakukan pengasuh untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tertib melalui pengawasan secara langsung dan membuat tata tertib jam belajar.

Dalam hal ini Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang dalam menerapkan jam belajar sesuai dengan teori *Operant Conditioning* yang diutarakan oleh Skinner yang menjelaskan bahwa respon yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu (*Respondent response*) dan respon yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu (*Operant response*)

Hal ini dibuktikan dengan ketika bel berbunyi, para santi segera bergegas untuk belajar, sementara itu para pengurus dan pengasuh berkeliling kamar untuk mengawasi proses belajar para santri.

2. Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang sudah terbentuk dan telah sesuai dengan macam dan sikap disiplin yang dianut yaitu:

a. Disiplin Demokratis

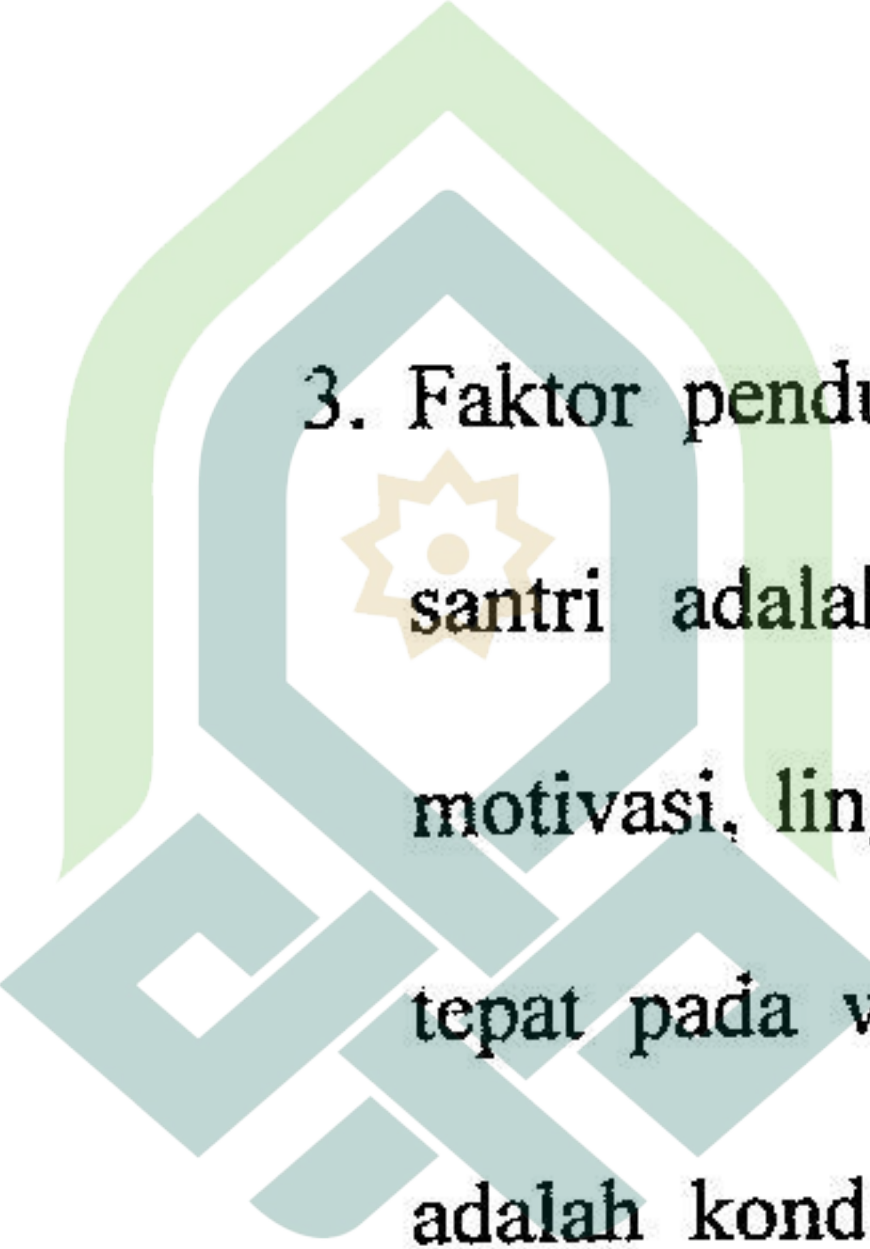
Para pengasuh pondok bersama para pengurus mendiskusikan peraturan dengan para santri sehingga terjadi kesepakatan bersama untuk melaksanakan peraturan tersebut dengan ikhlas.

b. Disiplin Keteladanan

Para pengurus dan pengasuh memberikan keteladanan yang baik bagi para santrinya.

Sedangkan teori disiplin yang digunakan adalah teori perbaikan yaitu untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan lagi.

Hal ini dilihat dari perilaku-perilaku santri yang bisa dijadikan indikator antara lain: para santri melaksanakan belajar dengan kesadaran sendiri tanpa menunggu komando dari pengurus, ketika bel berbunyi tanda jam belajar di mulai dengan kesadaran yang timbul dari diri masing-masing santri mereka langsung bergegas untuk belajar, tadarus Alquran sebelum shalat berjama'ah, mengikuti shalat berjama'ah setiap waktu shalat (maghrib, isya, dan subuh), mengikuti ngaji kitab setelah shalat maghrib, melaksanakan piket harian dan piket mingguan, santri datang lebih awal dari ustadznya, memperhatikan penjelasan ustadz, mengerjakan tugas yang diberikan ustadz, menaati semua peraturan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang dengan baik.



3. Faktor pendukung penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri adalah kondisi fisik santri, kesadaran santri, kebiasaan santri, motivasi, lingkungan, pengawasan, kerjasama, teman, bel yang dibunyikan tepat pada waktunya, peran pengurus. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kondisi fisik dan psikis santri, ngantuk, rasa malas, lingkungan, teman, kesadaran santri, jumlah santri, kurangnya kekompakan antar pengurus, serta kerjasama.

B. Saran-Saran

1. Kepada santri untuk selalu memperhatikan kewajibannya sebagai santri, terutama dalam mematuhi jam belajar yang diterapkan di pondok pesantren.
2. Kepada pengasuh dan pengurus jangan merasa bosan dalam membimbing dan mengarahkan santri demi terpenuhinya kebutuhan santri terutama dalam hal membentuk kedisiplinan santri.
3. Kepada orang tua diusahakan selalu menjalin komunikasi dengan pihak pondok untuk mengetahui perkembangan anaknya serta terjalin tali silaturahmi.

DAFTAR PUSTAKA

A. M, Sardiman. 2001. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daengsari, Dini P. 1999. *Disiplin Pada Anak*. Bandung: Bina Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Faizah, Nurul. 2012. "Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan Pada Mata Pelajaran Ujian Nasional (UN) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Batang", *Skripsi*, STAIN Pekalongan.

Gie, The Liang 1995. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.

Gunarsa, Singgih D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hakim, Thursnan. 2011. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Suara Masyarakat.

Hamalik, Oemar. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 2005.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Idris, Zahara. 1984. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Khasanah, Uswatun. 2012. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Kalibalik 03 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang)", *Skripsi*, STAIN Pekalongan.

Lemhannas. 1997. *Disiplin Nasional*. 1997. Jakarta: Balai Pustaka.

Meichati. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mubayidh, Makmun. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Alkautsar.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rakesarasin.

Mustakim, Zaenal . 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.

Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghana Indonesia.

Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.


Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soelaeman. 1985. *Menjadi Guru*. Bandung: Diponegoro.

Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sunarti, Euis. 2004. *Mengasuh dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



Suryabrata, Sumardi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Syaikh Az-zarnuji. 1995. *Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winotaputra, Udin S dan Tito Rasito. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Dan Universitas Terbuka.

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika.



LAJANG PIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper, No. 9, Tlp. (0285) 425775, Faks. (0285) 423118, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 12 Juni 2014

nor : Sti.20.C-II/PP.00.9/778/ 2014

tp :
: **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NISFI ROMZANAH
NIM : 2021110061
Semester : VIII

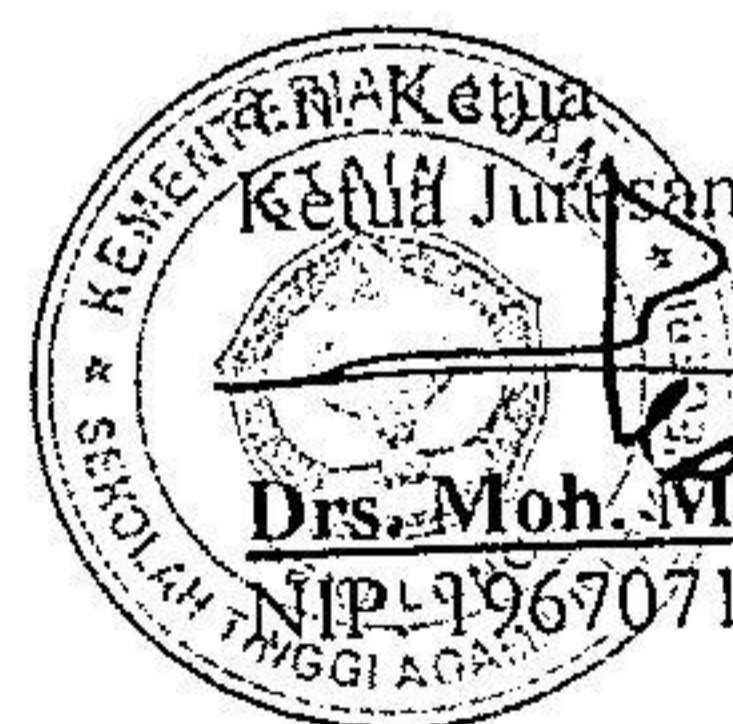
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemaalang)”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper, No. 9, Tlp. (0285) 442575 Fax. (0285) 423418 Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/778/2014

Pekalongan, 12 Juni 2014

Tempat :

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM

di –

PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NISFI ROMZANAH

NIM : 2021110061

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemasang)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yang Dipertanggungjawabkan
Ketua

Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



المعهد الإسلامي بجزيرة العبد المذنب

PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI
BAHRUL 'ULUM

Bandung Mulyoharjo Telp: (0284) 321173-324019 - Pemalang E-mail : Info@bahrul-ulum.org Website : www.bahrul-ulum.org

SURAT KETERANGAN

Nomor: 127/P2BU/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. Slamet Zaeny

Jabatan : Pengasuh Utama Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Nisfi Romzanah

NIM : 2021110061

Pendidikan : Mahasiswi STAIN Pekalongan

Jurusan : Tarbiyah/ PAI S₁

Alamat Rumah: Ds. Gintung Kec. Comal Kab. Pemalang

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang mulai 7 Juni s.d 6 September 2014, dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul:
"PENERAPAN JAM BELAJAR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang)".

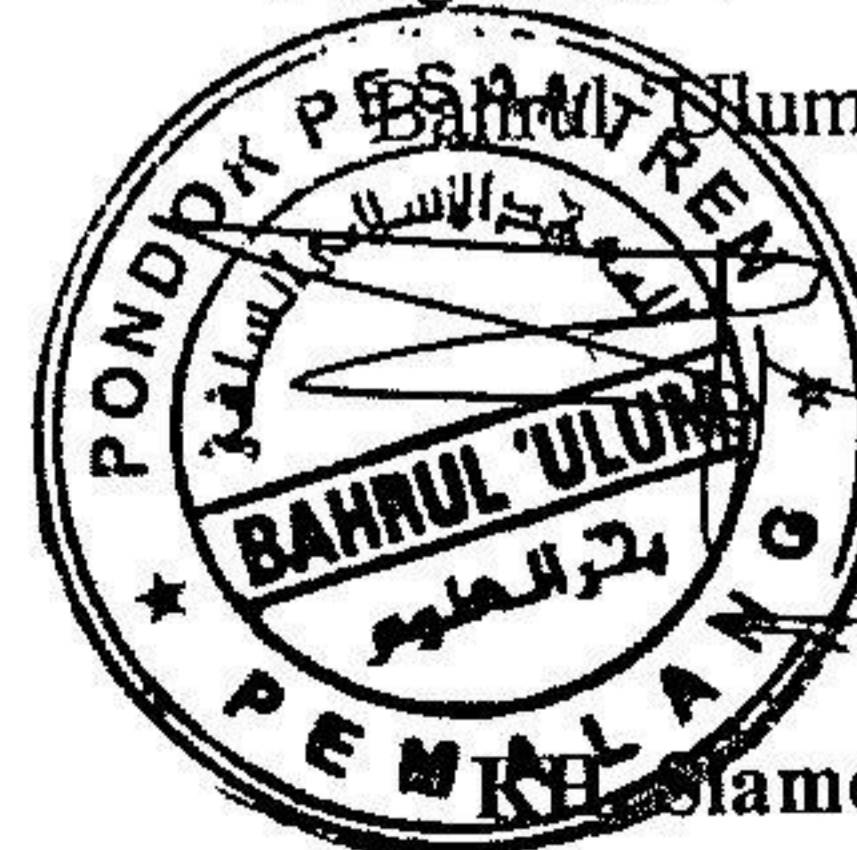
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 06 September 2014

Pengasuh Pondok Pesantren

Bahrul 'Ulum Pemalang

KH. Slamet Zaeny



PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Pengasuh

1. Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?
2. Apakah jam belajar itu diwajibkan kepada seluruh santri?
3. Apakah ada peraturan mengenai jam belajar?
4. Apakah peraturan tersebut sudah ditaati oleh santri?
5. Apa tujuan serta harapan PPBU menerapkan jam belajar?
6. Apakah tujuan tersebut sudah tercapai?
7. Apakah ada perubahan pada santri dengan adanya jam belajar?
8. Bagaimana cara membentuk kedisiplinan santri melalui jam belajar?
9. Apakah dengan diterapkannya jam belajar kedisiplinan santri sudah terbentuk?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri?
 - i i. Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Pengurus

1. Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?
2. Apa peran atau tugas pengurus dalam jam belajar?
3. Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas tersebut?
5. Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Santri

1. Apakah setiap hari anda belajar?
2. Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?
3. Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?
4. Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?
5. Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?
6. Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?
8. Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadz UA
Hari/Tanggal : Minggu, 10 Agustus 2014
Jabatan : Pengasuh Pondok Putri
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Tempat : Rumah ustadz UA

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P Ust UA	Bagaimana pelaksanaan jam belajar di PPBU? Jalannya jam belajar santri setiap harinya cukup efektif dan teratur mulai dari jam 20.00-21.30 WIB yang ditandai dengan bunyi bel, jadi sudah otomatis ketika bel sudah berbunyi santri langsung bergegas mempersiapkan diri untuk belajar entah itu belajar sekolah umum atau madrasah, terus ketika sudah bel santri kok belum belajar, masih pada rebut dari pengurus ngasih teguran.	1 2 3 4 5 6 7 8
2.	P Ust UA	Apakah jam belajar itu diwajibkan kepada seluruh santri? Iya, santri wajib belajar pada jam belajar.	9 10
3.	P Ust UA	Apakah ada peraturan mengenai jam belajar? Ada.	11 12
4.	P Ust UA	Lalu, apakah peraturan tersebut sudah ditaati oleh santri? Sudah walaupun belum 100%, karena masih ada santri yang melanggar peraturan tersebut.	13 14 15
5.	P Ust UA	Apa tujuan serta harapan PPBU menerapkan jam belajar? Tujuannya agar santri bisa disiplin dan istiqomah dalam belajar kemudian harapannya santri bisa mengatur waktu dengan baik.	16 17 18
6.	P Ust UA	Apakah tujuan tersebut sudah tercapai? Alhamdulillah sudah.	19 20
7.	P Ust UA	Apakah ada perubahan pada santri dengan adanya jam belajar? Ada.	21 22
8.	P Ust UA	Bagaimana cara membentuk kedisiplinan santri melalui jam belajar? Untuk membentuk kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang salah satunya dengan diterapkannya jam belajar oleh pengasuh, dengan adanya jam belajar ini diharapkan santri mempunyai jiwa yang disiplin waktu dan juga mempunyai jiwa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.	23 24 25 26 27 28 29
9.	P	Menurut Pengasuh, apakah dengan diterapkannya jam belajar	30

	Ust UA	<p>kedisiplinan santri sudah terbentuk?</p> <p>Melalui jam belajar secara umum kedisiplinan santri sudah terbentuk, ini dibuktikan lebih banyak santri yang sudah melaksanakan belajar dengan kesadaran sendiri dibanding santri yang belajarnya nunggu dikomando dari pengurus, dari sini bisa di lihat bahwa kedisiplinan santri itu sudah terbentuk.</p>	<p>31</p> <p>32</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>35</p> <p>36</p>
10.	P Ust UA	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri?</p> <p>Faktor pendukung yang paling penting adalah dari diri santri itu sendiri seperti kesehatan santri disamping itu kesadaran diri santri akan pentingnya jam belajar juga sangat penting, jika kedua faktor tersebut sudah ada dalam diri santri pasti santri akan disiplin dalam belajarnya.</p> <p>Selain itu juga bel yang dibunyikan tepat pada waktunya serta peran pengurus yang pro aktif dalam mengawal jam belajar, ini juga sangat mendukung berjalannya jam belajar.</p> <p>Faktor penghambatnya kondisi fisik anak yang lemah karena terlalu kecapekan melakukan aktivitas di sekolah.</p>	<p>37</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>44</p> <p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p>
11.	P Ust UA	<p>Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?</p> <p>Perlunya waktu istirahat setelah belajar di sekolah formal serta pengawasan dan pendampingan dari pengasuh yang bekerjasama dengan pengurus pondok pesantren.</p>	<p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p>



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ustadz DA
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Juni 2014
Jabatan : Pengasuh Pondok Putra
Waktu : 20.00-21.00 WIB
Tempat : Rumah ustadz DA

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P Ust DA	Bagaimana pelaksanaan jam belajar di PPBU?	53
		Pelaksanaannya sudah rutin tiap malam setelah selesai sholat isya mulai dari jam 20.00-21.30 WIB.	54 55
2.	P Ust DA	Apakah jam belajar itu diwajibkan kepada seluruh santri?	56
		Iya, wajib.	57
3.	P Ust DA	Apakah ada peraturan mengenai jam belajar?	58
		Ada.	59
4.	P Ust DA	Lalu, apakah peraturan tersebut sudah ditaati oleh santri?	60
		Iya sudah, ketika sudah jam belajar ya santri semuanya belajar, walaupun ada yang tidak belajar itupun cuma beberapa santri saja yang tidak mau belajar ya mungkin lagi males belajar, ada masalah pribadi atau sudah capek dengan aktivitas seharinya yang akhirnya menimbulkan santri itu malas untuk belajar.	61 62 63 64 65
5.	P Ust DA	Apa tujuan serta harapan PPBU menerapkan jam belajar?	66
		Agar santri bisa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru baik di sekolah umum atau di madrasah, agar santri bisa selalu istiqomah dalam belajar, untuk membantu para santri mengatasi kesulitan belajar, serta membantu meningkatkan prestasi santri baik di sekolah umum maupun di madrasah. Kemudian untuk harapannya dari pengasuh mengharapkan agar santri bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan selalu istiqomah dalam belajar.	67 68 69 70 71 72 73 74
6.	P Ust DA	Apakah tujuan tersebut sudah tercapai?	75
		Alhamdulillah, tujuannya sudah tercapai meskipun belum maksimal.	76 77
7.	P Ust DA	Apakah ada perubahan pada santri dengan adanya jam belajar?	78
		Ada, meskipun sedikit, paling tidak santri bisa mengikuti pelajaran di sekolah formal dengan baik serta sedikit ada kenaikan prestasi santri.	79 80 81
8.	P	Bagaimana cara membentuk kedisiplinan santri melalui jam	82

	Ust DA	belajat?	83
		Untuk membentuk kedisiplinan santri perlu adanya pembiasaan seperti santri diwajibkan mengikuti kegiatan yang diwajibkan oleh pondok dan itu dilakukan secara terus menerus (setiap hari).	84 85 86
9.	P Ust DA	Menurut Pengasuh, apakah dengan diterapkannya jam belajar kedisiplinan santri sudah terbentuk? Sebenarnya kedisiplinan santri sudah terbentuk, ini bisa dilihat dari aktivitas sehari-hari santri mulai dari bangun tidur, seperti mengikuti sholat jamaah, ngaji qiroati dan alquran setelah sholat subuh, mengikuti pengajian kitab setelah sholat maghrib, mengikuti madrasah, mengikuti jam belajar, melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwalnya masing-masing dan piket mingguan pada hari minggu yang dilakukan secara serempak oleh seluruh santri, yang kesemuanya itu mereka lakukan secara rutin setiap harinya.	87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97
10.	P Ust DA	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan jam belajar dalam membentuk kedisiplinan santri? Faktor pendukungnya terutama ya dari diri santri itu sendiri kemudian adanya pengawasan langsung dari pengasuh dan pengurus. Kemudian untuk faktor penghambatnya santri terlalu lelah dengan aktivitas di siang harinya, lagi ada masalah pribadi sehingga menjadikan malas untuk belajar.	98 99 100 101 102 103 104 105
11.	P Ust DA	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut? Solusinya santri diberi motivasi dan semangat pentingnya belajar.	106 107 108

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : IM
 Hari/Tanggal : Minggu, 22 Juni 2014
 Jabatan : Ketua Umum
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa jabatan anda di PPBU?	109
	IM	Sebagai ketua umum IKSANBA mba.	110
2.	P	Apa peran atau tugas anda dalam jam belajar?	111
	IM	Mengawasi santri supaya belajar.	112
3.	P	Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?	113
	IM	Sebagian besar santri sudah menaati jam belajar mba, paling	114
		cuma beberapa anak saja yang susah disuruh untuk belajar.	115
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan	116
	IM	tugas tersebut?	117
		Faktor pendukung: pengawasan dan kerjasama, selain	118
		pengawasan dari pengurus, adanya pengawasan langsung dari	119
		pengasuh juga sangat mendukung berjalannya jam belajar secara	120
		efektif kondusif serta karena ketika dari pengasuh melakukan	121
		pengawasan lebih teratur dalam mengikuti jam belajar	122
		dibandingkan ketika diawasi pengurus saja. Selain pengawasan,	123
adanya kerjasama antara pengasuh dengan pengurus, pengurus		124	
dengan pengurus, pengurus dengan santri dalam pelaksanaan jam	125		
belajar.	126		
Faktor penghambat: kurangnya kerjasama baik pengurus dengan	127		
pengurus maupun pengurus dengan santri.	128		
5.	P	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	129
	IM	Lebih ditingkatkan lagi kerjasamanya terutama kerjasama	130
		pengurus dengan pengurus.	131

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : IF
 Hari/Tanggal : Minggu, 22 Juni 2014
 Jabatan : Sie. Pendidikan Putra
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa jabatan anda di PPBU?	132
	IF	Sebagai sie. Pendidikan putra mba.	133
2.	P	Apa peran atau tugas anda dalam jam belajar?	134
	IF	Mengkondisikan santri agar mau belajar.	135
3.	P	Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?	136
	IF	Sudah, ini dibuktikan dengan tindakan santri. Setelah sholat isya kira-kira 30 menit sembari nunggu bel berbunyi tanda jam belajar, biasanya para santri istirahat sejenak, baru ketika bel sudah berbunyi para santri langsung bergegas mempersiapkan diri untuk belajar entah itu pelajaran sekolah umum atau madrasah. Tapi, kadang ya masih ada sebagian santri yang belum menaati jam belajar mereka malah asyik mengobrol dan bercanda gurau pada saat jam belajar sehingga mengganggu teman lainnya yang sedang belajar.	137
		138	
		139	
		140	
		141	
		142	
143			
144			
145			
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas tersebut?	146
	IF	Faktor pendukung: pengawasan langsung yang dilakukan oleh pengasuh dan kesadaran santri.	147
		148	
		149	
		150	
		151	
		152	
153			
154			
155			
5.	P	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	156
	IF	Meningkatkan kerjasama dengan santri supaya mau belajar belajar dengan tertib.	157
		158	

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : FN
 Hari/Tanggal : Minggu, 22 Juni 2014
 Jabatan : Sie. Keamanan Putra
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa jabatan anda di PPBU?	159
	FN	Sebagai sie. Keamanan putra mba.	160
2.	P	Apa peran atau tugas anda dalam jam belajar?	161
	FN	Ngoprak-oprak santri supaya belajar dan mengawasinya mba.	162
3.	P	Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?	163
	FN	Sudah, meskipun belum maksimal. Terkadang masih ada santri yang belum menaati jam belajar mba, mereka malah tidur pada jam belajar dan kami dari pengurus berusaha membangunkan untuk belajar. Ya ada yang mau dibangunin dan kadang ada juga yang tidak mau mba dengan alasan kecapekan, kadang ya saya memaklumi mba daripada mereka ngobrol dan bikin suasana tidak kondusif sehingga mengganggu temannya yang sedang belajar, tapi kalau sudah keterlaluhan dari pengurus tidak bisa mengatasi terpaksa saya laporkan langsung ke pengasuh supaya mendapat teguran langsung dari pengasuh.	164
		165	
		166	
		167	
		168	
		169	
		170	
171			
172			
173			
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas tersebut?	174
	FN	Faktor pendukung: kebiasaan santri dan lingkungan, jika santri memang sudah terbiasa belajar, maka tanpa dioprak-oprak akan belajar dengan sendirinya. Begitu juga dengan lingkungan, jika lingkungannya kondusif, nyaman dan tertib, maka sangat mendukung jalannya jam belajar mba.	175
		176	
		177	
		178	
		179	
		180	
		181	
182			
183			
5.	P	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	184
	FN	Dari pengurus berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, serta tertib serta memberikan semangat kepada santri supaya mau belajar.	185
		186	
		187	
		187	

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : AF
 Hari/Tanggal : Minggu, 15 Juni 2014
 Jabatan : Ketua I Putri
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa jabatan anda di PPBU?	188
	AF	Sebagai ketua I IKSANBA putri mba.	189
2.	P	Apa peran atau tugas anda dalam jam belajar?	190
	AF	Mengkondisikan santri agar mengikuti jadwal belajar dengan tertib dan tenang.	192
			193
3.	P	Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?	194
	AF	Sudah, jika dilihat ketika jam belajar antara santri yang menaati jam belajar dengan santri yang tidak menaati jam belajar, ya lebih banyak yang menaati mba, paling beberapa santri saja yang memang terkadang nggak mau belajar kalau ditanya ya alasannya macam-macam mba ada yang ngantuk, capek, males dengan pelajarannya dan lain-lain.	195
			196
			197
			198
			199
			200
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas tersebut?	201
	AF	Faktor pendukung: adanya bel jam belajar sehingga santri secara otomatis belajar saat bel berbunyi, sesekali daru dzuriyah mengecek dan membuat santri tetap tertib saat belajar. Faktor penghambat: terlalu banyaknya santri dan tempat belajar yang menyebar (tidak dalam satu tempat) sehingga dari pengurus mengalami kesulitan dalam mengontrol.	202
			203
			204
			205
			207
			208
209			
5.	P	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	210
	AF	Lebih menggiatkan kinerja semua pengurus dalam bekerjasama mengatur kondisi selama jam belajar.	211
			212

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : IA
 Hari/Tanggal : Minggu, 15 Juni 2014
 Jabatan : Sie. Pendidikan Putri
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa jabatan anda di PPBU?	213
	IA	Sebagai sie. Pendidikan putri mba.	214
2.	P	Apa peran atau tugas anda dalam jam belajar?	215
	IA	Salah satu tugas saya sebagai sie. Pendidikan itu ya mba ketika jam belajar mengkondisikan santri agar mau belajar, terus mengawasi santri selama jam belajar berlangsung agar santri bisa menciptakan suasana yang kondusif sehingga bisa belajar dengan fokus, kemudian dalam menjalankan tugas ini saya bekerjasama dengan pengurus-pengurus lainnya terutama pengurus yang mempunyai tugas yang sama dengan saya yaitu sie. Keamanan sehingga dalam menjalankan tugas ini saya merasa tidak berat.	216
		217	
		218	
		219	
		220	
		221	
222			
223			
3.	P	Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?	224
	IA	Kalau menurut saya, sebagian besar santri sudah menaati jam belajar mba.	225
		226	
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas tersebut?	227
	IA	Faktor pendukung: adanya pengawasan langsung dari pengasuh sehingga santri bisa menciptakan suasana yang tenang saat belajar.	228
		229	
		230	
		231	
		232	
		234	
		235	
236			
5.	P	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	237
	IA	Meningkatkan kerjasama antar pengurus dalam mengkondisikan jam belajar, memberikan kesadaran kepada santri akan pentingnya belajar.	238
		239	
		240	

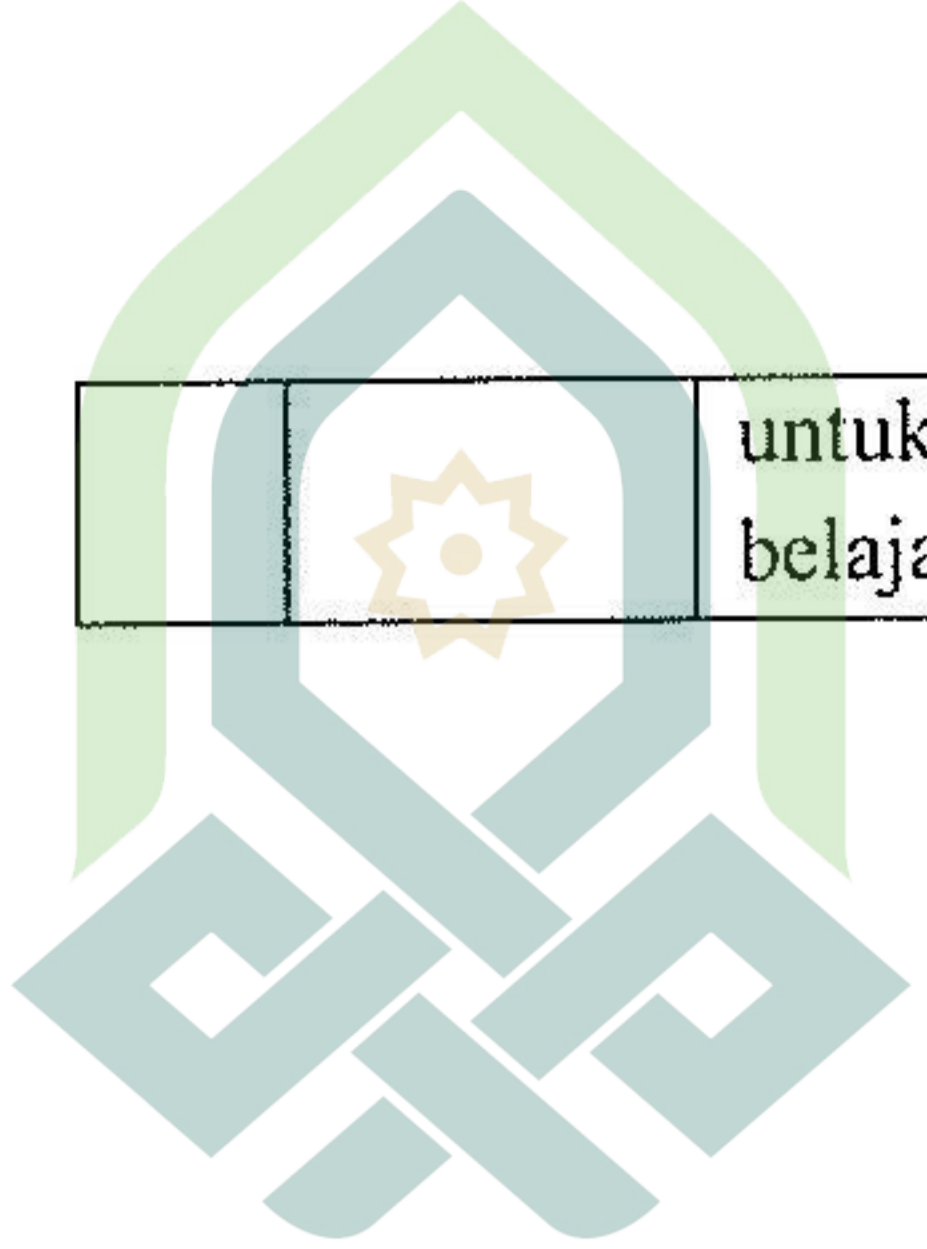
TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : UL
 Hari/Tanggal : Minggu, 15 Juni 2014
 Jabatan : Sie. Keamanan Putri
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Apa jabatan anda di PPBU?	241
	UL	Sebagai sie. Keamanan putri mba.	242
2.	P	Apa peran atau tugas anda dalam jam belajar?	243
	UL	Ketika bel sudah berbunyi tanda jam belajar, saya dengan teman saya yang sesama sie. Keamanan dan juga sie. Pendidikan langsung mengkondisikan santri untuk belajar dengan cara keliling tiap kamar kalau ada yang tidur ya saya bangunkan mba, terus juga mengawasi santri agar melaksanakan belajar, tidak tidur, tidak ngobrol, dan membuat gaduh. Kalau masih ada santri yang ribut nggak mau belajar kami menegurnya.	244
			245
			246
			247
			248
249			
250			
3.	P	Menurut anda, apakah santri sudah menaati jam belajar?	251
	UL	Sudah, meskipun belum 100% karena masih saja ada santri yang ngobrol pada waktu jam belajar.	252
			253
4.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan tugas tersebut?	254
	UL	Faktor pendukung: kekompakan pengurus (sie. Pendidikan dan sie. Keamanan) untuk mengkondisikan jam belajar, sadarnya santri akan pentingnya jam belajar. Faktor penghambat: kurang kompaknya pengurus lain untuk membantu tugas kami (sie. Keamanan dan sie. Pendidikan) karena mereka masih ada yang beranggapan bahwa yang berkaitan dengan belajar bukan menjadi tanggung jawab mereka sehingga dari kami mengalami kewalahan dalam mengkondisikan santri untuk belajar, di sisi lain juga kurangnya kerjasama antara pengurus dengan santri, terkadang masih ada santri yang menyepelkan perintah pengurus.	255
			256
			257
			258
			259
			260
			261
			262
			263
264			
265			
266			
5.	P	Lalu, apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	267
	UL	Saling mengingatkan pengurus akan pentingnya ketenangan saat jam belajar, setelah itu mengajak pengurus lain untuk membantu mengkondisikan santri saat jam belajar dan mengajak santri	268
			269
			270

	untuk menyadari pentingnya suasana yang tenang saat jam belajar.	271 272
--	--	------------



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : DK
 Hari/Tanggal : 29 Juni 2014
 Kelas : VIII
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	273
	DK	Kelas VIII mba.	274
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	275
	DK	Tidak, kadang-kadang kalau lagi nggak semangat saya tidak belajar mba.	276
		277	
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	278
	DK	Penerapannya sudah teratur dan diwajibkan kepada seluruh santri.	279
		280	
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	281
	DK	Tidak, karena dengan adanya jam belajar bisa membantu saya menyelesaikan tugas sekolah, misalnya kalau ada PR.	282
		283	
		284	
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	285
	DK	Sudah meskipun belum maksimal, karena terkadang kalau lagi malas saya tidak belajar mba.	286
		287	
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	288
	DK	Ada, semenjak saya mondok saya merasa lebih disiplin, karena kan di pondok itu apa-apa serba sendiri jadi saya harus belajar disiplin apalagi masalah mengatur waktu, dalam belajar pun juga sama saya berusaha supaya bisa disiplin dan teratur meskipun sedikit demi sedikit yang penting bisa teratur.	289
		290	
		291	
		292	
		293	
294			
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	295
	DK	Pengetahuan dan pemahaman dari materi pelajaran menjadi bertambah.	296
		297	
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	298
	DK	Faktor pendukung: senang bisa belajar bareng teman, kalau ada temannya kan belajarnya jadi lebih semangat mba daripada belajar sendirian malah bikin males.	299
		300	
		301	
		302	

		faktor penghambat karena jika fisiknya sedang nggak fit mau belajar rasanya males banget, selain kondisi fisik kondisi psikis juga mba, jika masih punya masalah, banyak pikiran itu juga mempengaruhi dalam belajar mba, belajarnya nggak bisa fokus.	303 304 305 306
9.	P DK	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut? Kalau yang berhubungan dengan kondisi fisik ya lebih bisa menjaga kesehatan, terus kalau masalah psikis biasanya kalau masih ada masalah curhat dengan teman.	307 308 309 310

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : MK
 Hari/Tanggal : 29 Juni 2014
 Kelas : X
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	311
	MK	Kelas X mba.	312
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	313
	MK	Iya, meskipun cuma sedikit.	314
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	315
	MK	Penerapannya sudah teratur, karena sudah dijadwalkan dan juga diawasi oleh pengasuh dan pengurus.	316
			317
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	318
	MK	Tidak, karena belajar itu penting.	319
			320
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	321
	MK	Sudah, meskipun sedikit. Karena terkadang saya belum bisa memaksimal waktu belajar.	322
			323
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	324
	MK	Ada, menjadi lebih bisa mengatur waktu buat belajar.	325
			326
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	327
	MK	Merasa percaya diri dengan pendapat sendiri ketika berargumen atau mengeluarkan pendapat di sekolah.	328
			329
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	330
	MK	Faktor pendukung: motivasi yang berasal dari diri sendiri dan dari teman dekat, menurut saya motivasi sangat mendukung dalam belajar mba terutama yang berasal dari diri sendiri karena jika tidak ada motivasi rasanya malas belajar. Faktor penghambat: terkadang lagi nggak semangat belajar ditambah suasana yang kurang kondusif menjadikan malas untuk belajar mba.	331
			332
			333
			334
			335
			336
337			
9.	P	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	338
	MK	Kalau misal suasanya kurang mendukung (kurang kondusif dan ramai) biasanya saya pindah tempat belajar mba, mencari tempat	339
			340

	yang nyaman seperti di aula bawah karena di situ suasananya	341
	nyaman dan yang belajar di aula bawah juga tidak pada ribut.	342

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : LS
 Hari/Tanggal : 29 Juni 2014
 Kelas : XI
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	343
	LS	Kelas XI mba.	345
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	346
	LS	Iya.	347
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	348
	LS	Penerapannya sudah berjalan dengan teratur dengan adanya bunyi bel dan juga peran pengurus yang tidak bosan-bosan mengingatkan dan mengawasi kami dalam belajar.	349
		350	
		351	
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	352
	LS	Dengan adanya jam belajar ini saya sama sekali tidak merasa keberatan mba justru saya sama sekali tidak merasa keberatan mba justru saya merasa terbantu karena meskipun saya tinggal di pesantren yang bisa dikatakan memiliki jadwal yang lebih padat ternyata masih ada waktu untuk belajar jadi ya saya bisa mengikuti pelajaran di sekolah sama seperti teman lain yang tinggal di rumah yang tidak memiliki jadwal sepadat saya.	353
		354	
		356	
		357	
		358	
		359	
		360	
361			
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	362
	LS	Alhamdulillah sudah mba.	363
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	364
	LS	Ada, dengan adanya jam belajar, belajar saya menjadi lebih teratur mba.	365
		366	
		367	
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	368
	LS	Bisa mengatur waktu belajar, alhamdulillah prestasi saya di sekolah meningkat mba.	369
		370	
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	371
	LS	Faktor pendukungnya kebiasaan, karena dari rumah saya sudah terbiasa belajar setiap hari meskipun sedikit jadi ya ketika di pondok kebiasaan ini masih tetap ada, apalagi di pondok	372
		373	
		374	

		memang diwajibkan untuk belajar pada waktu jam belajar.	375
		Faktor penghambatnya lingkungan, ya mungkin karena di pondok itu jumlah santri sangat banyak jadi terkadang suasanya ramai.	376 377 378
9.	P LS	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	379
		Biasanya kalau suasanya ramai saya pindah tempat belajar mba, mencari tempat yang nyaman buat belajar.	380 381

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : DS
 Hari/Tanggal : 29 Juni 2014
 Kelas : IX
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putri

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	382
	DS	Kelas IX mba.	383
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	384
	DS	Tidak mba, kadang-kadang kalau sudah ngantuk banget saya tidak belajar.	385
			386
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	387
	DS	Penerapannya sudah teratur dan cukup efektif setiap harinya.	388
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	389
	DS	Tidak, karena waktu belajar itu perlu dan setahu saya jarang-jarang ada pondok yang memberikan waktu khusus kepada santrinya untuk belajar.	390
			391
			392
			393
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	394
	DS	Sudah, meskipun belum disiplin banget karena kadang saya tidak belajar.	395
			396
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	397
	DS	Ada, lebih bisa mengatur waktu buat belajar. Yang tadinya di rumah nggak bisa mengatur waktu buat belajar ketika di pondok sudah bisa.	398
			399
			400
			401
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	402
	DS	Senang bisa belajar bareng teman-teman jadi bisa menambah semangat belajar, prestasinya menjadi meningkat.	403
			404
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	405
	DS	Faktor pendukung: faktor yang paling utama dalam belajar menurut saya kondisi fisik dan kesadaran tetapi selain kedua faktor tersebut juga ada faktor lain yaitu adanya motivasi, baik motivasi dari diri, teman maupun pengasuh dan kebiasaan. Karena tanpa adanya motivasi dan kebiasaan rasanya kalau mau belajar itu rasanya malas seperti ada beban tersendiri, tapi jika	406
			407
			408
			409
			410
			411

		sudah ada motivasi walaupun itu motivasi berasal dari diri sendiri dan sudah terbiasa belajar rasanya belajar itu seperti sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi.	412 413 414
		Faktor penghambat: rasa ngantuk mba, karena siangya kurang istirahat ditambah sudah capek dengan aktivitas di sekolah jadi kan kalau malem sudah ngantuk mba terkadang saya nggak belajar, meskipun dibangunkan pengurus disuruh belajar tapi ya tetep saja nanti kalau pengurusnya sudah pergi tidur lagi, gimana ya mba wong namanya saja ngantuk dibangunkan berkali-kalipun ya tetep ngantuk.	415 416 417 418 419 420 421
9.	P DS	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut? Solusinya ya meluangkan waktu di siang hari sehabis pulang sekolah untuk istirahat biar malamnya nggak ngantuk.	422 423 424



Informan : LK
Hari/Tanggal : 29 Juni 2014
Kelas : VII
Waktu : 09.00-10.00 WIB
Tempat : Pondok Putri

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS	
1.	P	Adik kelas berapa?	425	
	LK	Kelas VII mba.	426	
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	427	
	LK	Ya.	428	
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	429	
	LK	Penerapannya sudah baik dan teratur, karena ada pengawasannya juga jadi penerapannya bisa teratur.	430	
				431
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	432	
	LK	Tidak, saya justru senang karena meskipun di pondok tetapi saya masih tetap punya waktu belajar.	433	
				435
				436
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	437	
	LK	Alhamdulillah sudah.	438	
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	439	
	LK	Ada, bisa menjadi disiplin dalam belajar.	440	
				441
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	442	
	LK	Mampu bersaing dengan teman-teman yang tinggal di rumah, bisa mempertahankan prestasi.	443	
				444
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	445	
	LK	Faktor pendukung: temannya banyak, kalau belajar ada temannya itu senang mba jadi bisa belajar bareng-bareng serta ada pengawasan juga dari pengasuh dan pengurus, kalau ada yang mengawasi itu belajarnya menjadi semangat mba karena antara diawasi dengan tidak rasanya beda, kalau diawasi itu saya merasa diperhatikan.	446	
				447
				448
				449
				450
				451
			Faktor penghambat: teman, terkadang diajak ngobrol sama teman jadinya belajarnya nggak bisa konsentrasi.	452
				453
				454
9.	P	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	454	
	LK	Mengingatn untuk belajar supaya tidak ngajak ngobrol.	455	



Informan : AJ
Hari/Tanggal : 29 Juni 2014
Kelas : XII
Waktu : 09.00-10.00 WIB
Tempat : Pondok Putri

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	456
	AJ	Kelas XII	457
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	458
	AJ	Ya, apalagi saya sudah kelas 3 mba buat persiapan UN.	459
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	460
	AJ	Penerapannya baik dan teratur.	461
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	462
	AJ	Tidak, karena belajar itu penting	463
			464
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	465
	AJ	Alhamdulillah sudah.	466
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	467
	AJ	Ada, karena menurut saya belajar itu sebuah kepentingan saya, maka kalau sudah dengar suara bel tanpa nunggu perintah dari pengurus biasanya saya langsung membuka buku untuk belajar, apalagi saya sudah kelas 3 mba sebentar lagi UN jadi kan harus mempersiapkan belajar mulai dari sekarang.	468
			469
			470
			471
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	474
	AJ	Kalau mau belajar tidak kesulitan karena sudah ada waktu untuk belajar.	478
			479
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	480
	AJ	Faktor pendukung: tersedianya waktu untuk belajar.	481
		Faktor penghambat: karena terlalu banyak santri sehingga terkadang suasananya kurang nyaman.	482
			483
9.	P	Solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	484
	AJ	Saling bekerja sama untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman.	485
			486

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : MF
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2014
 Kelas : VII
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

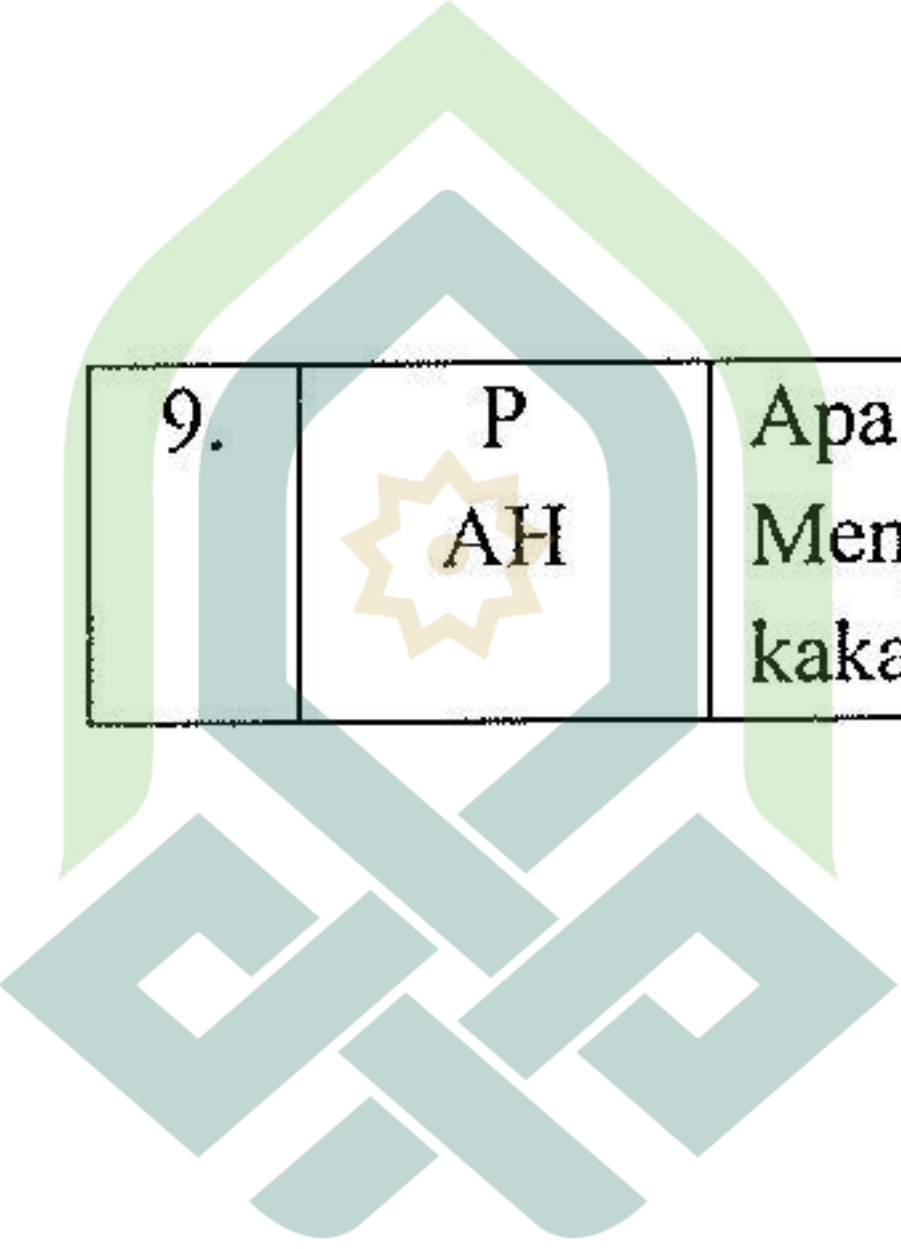
NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	487
	MF	Kelas VII mba.	488
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	489
	MF	Tidak mba.	490
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	491
	MF	Penerapannya sudah teratur karena dilaksanakan setiap hari dan sudah ada jadwalnya terus ada peraturannya juga.	492 493
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	494
	MF	Karena saya santri baru jadi awalnya ya merasa terpaksa mba tapi kalau sekarang ya sudah tidak lagi.	495 496 497
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	498
	MF	Belum, kadang saya masih kebawa kebiasaan di rumah tidak pernah belajar.	499 500
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	501
	MF	Sedikit ada, tadinya di rumah tidak pernah belajar semenjak di pondok jadi belajar.	502 503 504
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	505
	MF	Senang bisa belajar bersama teman-teman.	506
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	507
	MF	Faktor pendukung: senang banyak temannya.	508
	MF	Faktor penghambat: terkadang muncul sifat malasnya mba.	509
9.	P	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	510
	MF	Membiasakan belajar sedikit demi sedikit, menyadari bahwa belajar itu penting.	511 512

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : AH
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2014
 Kelas : XI
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	513
	AH	Kelas XI mba.	514
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	515
	AH	Ya.	516
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	517
	AH	Untuk pelaksanaannya sudah baik dan teratur.	518
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	519
	AH	Tidak, selama saya nyantri di sini saya tidak merasa keberatan dalam mengikuti jam belajar mba karena menurut saya belajar itu sangat penting, apalagi di pesantren kan belajarnya bareng-bareng mba. Misalnya ada pelajaran yang belum paham bisa tanya teman atau minta diajari kakak kelas jadi ya saya merasa senang daripada belajar sendiri rasanya males apalagi kalau ada yang belum paham nggak ada yang bisa ditanyai.	520
			521
			522
			523
			524
			525
526			
527			
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	528
	AH	Alhamdulillah sudah meskipun belum maksimal.	529
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	530
	AH	Ada meskipun sedikit, saya merasa sedikit ada peningkatan dalam memahami pelajaran.	531
			532
			533
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	534
	AH	Pemahamannya jadi bertambah.	535
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	536
	AH	Faktor pendukung: banyak temannya, ada kakak kelas yang mau mengajari jika ada yang belum paham mengenai materi yang disampaikan di sekolah. Faktor penghambat: teman yang kadang mengajak untuk tidak belajar, pelajaran yang kadang menurut saya sulit jadi malas untuk mempelajarinya	537
			538
			539
			540
			541
			542




9.	P AH	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	543
		Menjauh dari teman yang malas belajar, minta diajari sama kakak kelas yang tahu.	544
			545

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : YA
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2014
 Kelas : IX
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	546
	YA	Kelas IX mba?	547
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	548
	YA	Ya.	549
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	550
	YA	Menurut saya sudah baik dan teratur.	551
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	552
	YA	Awalnya ketika saya masih kelas 1 saya merasa kebaratan sekali apalagi ketika mendengar suara bel, tapi lama-kelamaan menjadi terbiasa dan tidak merasa kebaratan.	553
			554
			555
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	557
	YA	Alhamdulillah sudah mba dibanding dulu pas waktu kelas 1.	558
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	559
	YA	Ada, kalau yang saya rasakan antara sebelum saya mondok dengan sekarang saya mondok, belajar saya lebih disiplin di pondok mba dibanding ketika saya belum mondok, ya mungkin karena di pondok itu diwajibkan dan sudah dijadwalkan terus juga temannya banyak, jadi ya lebih semangatlah mba belajarnya, ya meskipun belajarnya tidak sampai selesai mba.	560
			561
			562
			563
			564
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	567
	YA	Merasa terbantu dalam memahami dan mengikuti pelajaran di sekolah.	568 569
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	570
	YA	Faktor pendukung: adanya peraturan mengenai jam belajar, pengawasan dari pengasuh, dan motivasi yang timbul dari diri sendiri. Faktor penghambat: lingkungan yang terkadang ramai jadi merasa terganggu belajarnya.	571
			572
			573
			574
		575	



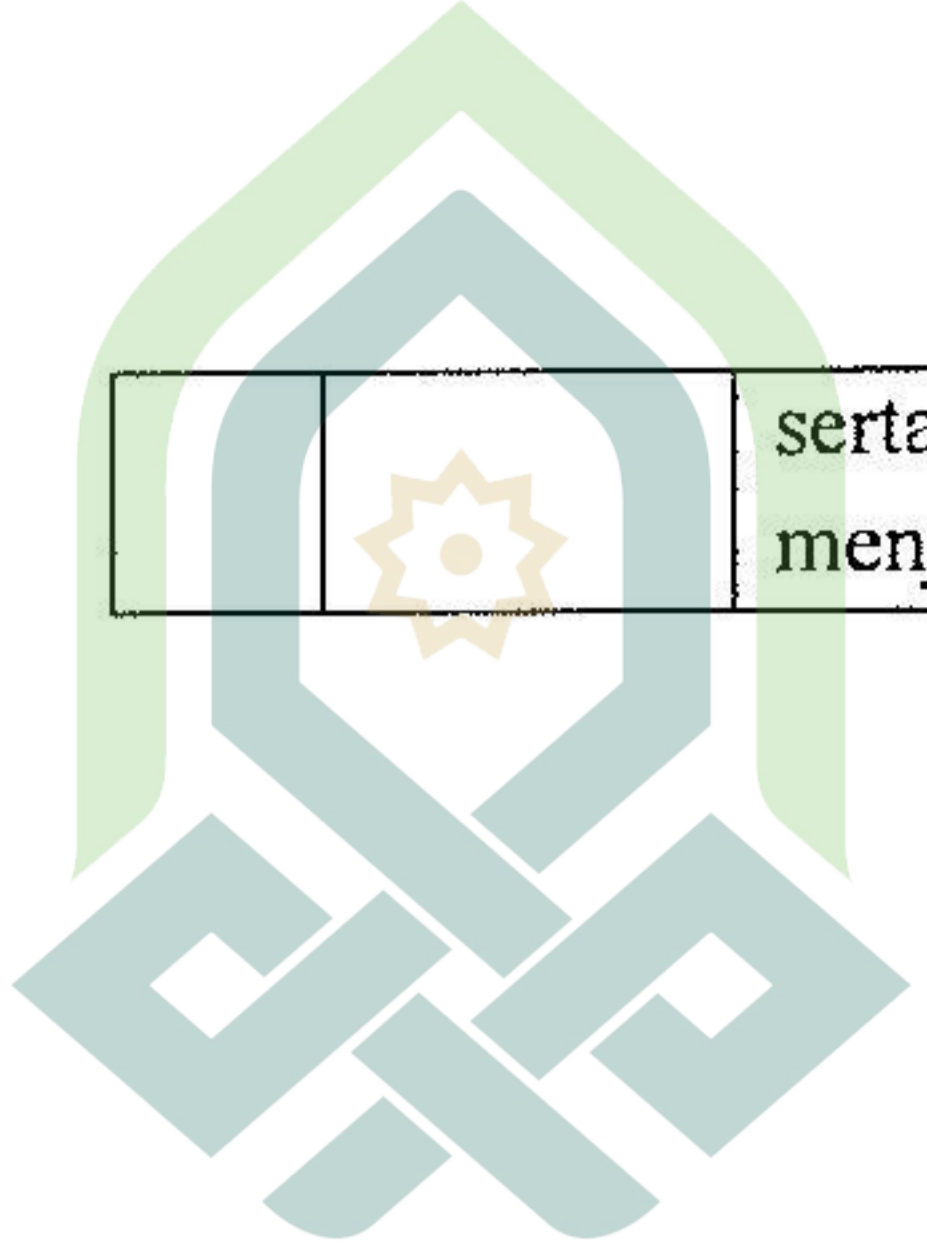
9.	P YA	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	576
		Perlunya pengawasan yang lebih ketat lagi, karena santri putra dengan santri putri itu beda. Kalau santri putra benar-benar butuh penanganan yang ekstra.	578
			579
			580


TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : IN
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2014
 Kelas : X
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	581
	IN	Kelas X mba.	582
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	583
	IN	Tidak mba.	584
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	585
	IN	Sudah teratur dan terlaksana dengan baik	586
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	587
	IN	Tidak, karena banyak temannya.	588
			589
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	590
	IN	Sudah meskipun belum maksimal.	591
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	592
	IN	Ada, sedikit bisa mengatur waktu belajar.	593
			594
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	595
	IN	Lebih bisa disiplin dan memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik mungkin.	596
			597
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	598
	IN	Faktor pendukung yang paling penting itu ya mba lingkungan belajar dan teman, jika lingkungan belajarnya itu nyaman, tenang, dan kondusif itu belajarnya akan semangat serta temannya itu orang yang rajin belajar pasti akan dibawa rajin juga tapi jika temannya malas belajar ya lama kelamaan akan ikut malas juga mba. Faktor penghambatnya ya sebenarnya sama sih mba lingkungan sama teman, lingkungan yang ramai, kurang nyaman dan kurang kondusif menjadikan tidak fokus belajarnya ditambah teman yang terkadang ngajak ngobrol mau belajar jadi tidak belajar.	599
			600
			601
			602
			603
			604
			605
			606
607			
608			
9.	P	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	609
	IN	Pengurus untuk lebih ekstra lagi dalam mengawasi jam belajar	610



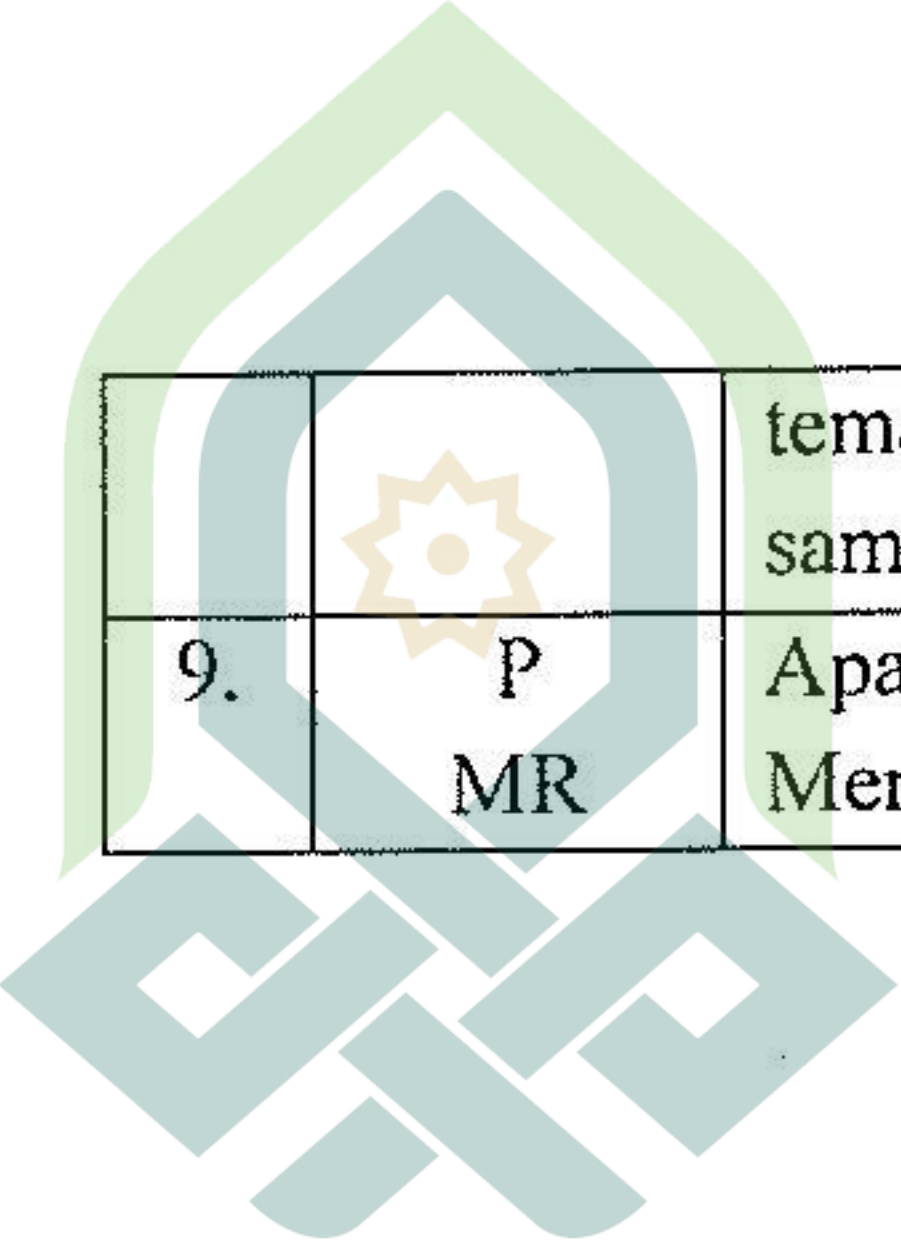
	serta dibutuhkan kerjasama juga dengan santri agar santri mau menjaga suasana selama jam belajar supaya tetap nyaman.	611 612
---	---	------------

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : MR
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2014
 Kelas : VIII
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	Adik kelas berapa?	613
	MR	Kelas VIII mba.	614
2.	P	Apakah setiap hari anda belajar?	615
	MR	Ya, meskipun kadang terpaksa mba karena sudah ngantuk dan capek.	616
			617
3.	P	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU?	618
	MR	Penerapannya cukup efektif.	619
4.	P	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar?	620
	MR	Sudah tidak terpaksa seperti waktu awal mondok mba.	621
			622
5.	P	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar?	623
	MR	Sudah lumayan disiplin, karena terkadang masih muncul sifat malasnya.	624
			625
6.	P	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar?	626
	MR	Ada.	627
			628
7.	P	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar?	629
	MR	Alhamdulillah bisa mendapat ranking di kelas, meskipun tidak ikut 3 besar.	630
			631
8.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar?	632
	MR	Faktor pendukung: kondisi fisik, lingkungan, dan teman. Kondisi fisik yang fit, lingkungannya nyaman serta teman yang baik (maksudnya tidak mengganggu dan ngajak ngobrol) ini sangat mendukung dalam belajar. Faktor penghambat: sudah terlalu capek dengan aktivitas di siang harinya mba jadi ketika jam belajar ngantuk bawaannya ingin tidur, kalau sudah ngantuk kan pasti malas untuk belajar mba, selain itu lingkungan dan teman juga berpengaruh mba lingkungan yang terkadang kurang nyaman, ramai mengakibatkan belajarnya menjadi kurang konsentrasi apalagi	633
			634
			635
			636
			637
			638
			639
			640
			641
			642



		teman mba sangat berpengaruh sekali kalau sudah diajak ngobrol	643
		sama teman ya sudah mau belajar itu rasanya malas.	644
9.	P	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	645
	MR	Menjauh dari teman yang suka ngajak ngobrol.	646

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : MH
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2014
 Kelas : XII
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Tempat : Pondok Putra

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P MH	Adik kelas berapa? Kelas XII mba.	647 648
2.	P MH	Apakah setiap hari anda belajar? Iya, meskipun kadang tidak sampai selesai karena lingkungan yang kurang kondusif jadinya malas untuk meneruskan belajar.	649 650 651
3.	P MH	Bagaimana penerapan jam belajar di PPBU? Sebenarnya sudah baik, teratur tapi karena santrinya saja yang kurang kesadaran menjaga ketertiban dalam belajar sehingga kadang suasanya menjadi tidak nyaman.	652 653 654 655
4.	P MH	Apakah anda merasa terpaksa dengan adanya penerapan jam belajar? Tidak.	656 657 658
5.	P MH	Apakah anda sudah disiplin dalam belajar? Sudah.	659 660
6.	P MH	Apakah ada perubahan pada diri anda dengan adanya jam belajar? Lebih bisa disiplin waktu.	661 662 663
7.	P MH	Manfaat yang anda rasakan dari adanya jam belajar? Alhamdulillah prestasi menjadi meningkat	664 665
8.	P MH	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam belajar? Faktor pendukung: lingkungan, lingkungan yang nyaman dan kondusif sangat membantu dalam proses belajar, karena dengan lingkungan yang nyaman dan kondusif belajarnya bisa konsentrasi. Faktor penghambatnya ya sama lingkungan, terkadang yang menjadikan malas belajar itu lingkungan mba, lingkungan yang terkadang kurang kondusif yang tadinya mau konsentrasi belajar jadi nggak bisa konsentrasi karena ramai pada berisik ya mending nggak belajar sekalian mba daripada belajar tapi nggak konsentrasi.	666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676

9.	P MH	Apa solusi untuk mengatasi faktor tersebut?	677
		Perlunya meningkatkan kerjasama antara pengurus dan santri	678
		serta adanya bimbingan agar santri mempunyai kesadaran	679
		pentingnya belajar sehingga tidak membuat gaduh suasana	680
		belajar.	681

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Nisfi Romzanah
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 20 Maret 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds.Gintung Rt.03 Rw.01 Comal-Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Gintung Tahun 1996-1998
2. SD Negeri 01 Gintung Tahun 1998-2004
3. SMP Negeri 03 Comal Tahun 2004-2007
4. MA Negeri Pemalang Tahun 2007-2010
5. STAIN Pekalongan Tahun 2010-Sekarang

B. Identitas Orang Tua

Nama Bapak : Taroji
Pekerjaan : Perangkat Desa
Nama Ibu : Maesaroh
Pekerjaan : Dagang
Agama : Islam
Alamat : Ds. Gintung Rt.03 Rw.01 Comal-Pemalang

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Penulis,



Nisfi Romzanah

2021110061

11 Pengalaman usaha



() Usaha telah berjalan selamatahun dengan omzet penjualan perbulan rata rata Rp..... Dan keuntungan bersih Rp.....

() Baru akan mulai dengan omzet penjualan yang diperkirakan dapat dicapai rata-rata perbulan Rp..... dan keuntungan yang diharapkan perbulan Rp.....

12 Sarana/ peralatan usaha yang telah dimiliki/ digunakan (jenis dan jumlahnya)

.....
.....
.....

13 Keterangan lain- lain seperti data pembukaan dsb (bila ada)

: Terlampir

Pekalongan,

Pemohon

(.....)